



**Literature Review: Analysis of The Jigsaw Model in Improving
Elementary School Students' Reading Skills
in Indonesian Language Subject**

**Syafputri¹, Trisna Indah Oktafiyanti², Izra Aulia Rahma³, Adrian Rahmadhansyah⁴,
Rijalul Qodri⁵, Habib Nurrahman⁶, Ahmad Rifaldi⁷
Dimas Bramantio⁸ Putri Hana Pebriana⁹**

Email: syahputri05@gmail.com¹, indahoktufiyanti847@gmail.com², izraaulia@gmail.com³,
adrianrahmadhansyah17@gmail.com⁴, rijalulqadri@gmail.com⁵, habibnurrahman2004@gmail.com⁶,
ahmadrifaldii2021@gmail.com⁷, dimasbramantyo478@gmail.com⁸, putripebriana@gmail.com⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

This article examines the effectiveness of the Jigsaw learning model in improving the reading skills of elementary school students in the Indonesian language subject, based on a review of 20 related research journals. It was found that the Jigsaw method can enhance students' ability to comprehend texts, expand their vocabulary, and encourage active participation and collaboration in the classroom. However, its implementation faces challenges, such as the heterogeneity of students' abilities, which requires good classroom management to ensure that every student is engaged and benefits maximally. Another challenge is the need for thorough preparation by teachers in task distribution, group organization, and strategies to facilitate discussions. Supporting studies indicate that Jigsaw can improve students' overall academic skills, including their social and emotional aspects. This article suggests that teachers should be more flexible in designing learning groups that suit students' characteristics and create an inclusive and collaborative classroom atmosphere. Overall, despite the challenges, the Jigsaw method proves effective in developing students' reading skills, as long as it is implemented with proper management and attention to students' diverse abilities.

Keywords: Literature Review, Jigsaw Model in Improving Elementary School Students' Reading Skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membangun keterampilan literasi siswa yang akan digunakan sepanjang hidup mereka. Keterampilan membaca, salah satu aspek utama dalam literasi, tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan untuk memahami teks, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk menguasai berbagai disiplin ilmu lainnya. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca di usia dini menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan di Indonesia.

Namun, tantangan dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa tidak dapat diabaikan. Berdasarkan berbagai penelitian, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam, memperluas kosakata, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dari teks dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh faktor individu siswa, tetapi juga metode pembelajaran yang diterapkan di kelas yang sering kali masih bersifat konvensional dan kurang interaktif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kooperatif menjadi pilihan yang banyak dipertimbangkan oleh pendidik. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah model pembelajaran Jigsaw. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson pada awal tahun 1970-an sebagai cara untuk mendorong kerja sama di antara siswa dalam lingkungan yang sering kali kompetitif. Dalam model pembelajaran ini, siswa dibagi menjadi kelompok kecil, di mana masing-masing anggota bertanggung jawab untuk mempelajari dan menyampaikan bagian tertentu dari materi kepada anggota kelompok lainnya.

Model Jigsaw memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Pertama, metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang unik dan penting untuk kesuksesan kelompok. Kedua, interaksi antaranggota kelompok dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, karena siswa tidak hanya mempelajari materi dari guru tetapi juga dari teman-teman mereka. Ketiga, metode ini membantu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa, yang merupakan keterampilan penting di era modern.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, penerapan model Jigsaw telah menunjukkan hasil yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Heriwan dan Taufina (2020) di SDN 9 Aie Pacah Padang menunjukkan bahwa model ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lain oleh Darmita (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Sawan. Temuan serupa diungkapkan oleh Gatini (2023), yang menemukan bahwa model Jigsaw meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Namun, penerapan model Jigsaw tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah heterogenitas kemampuan siswa dalam satu kelompok. Siswa yang memiliki kemampuan membaca lebih rendah mungkin merasa kesulitan untuk mengikuti ritme pembelajaran kelompok. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan metode ini lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, yang dapat menjadi kendala dalam kurikulum yang padat. Guru juga memerlukan keterampilan tambahan dalam mengelola kelas dan memastikan bahwa setiap siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Melihat potensi dan tantangan tersebut, penting untuk mengkaji lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian terkait efektivitas metode ini, memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta memberikan rekomendasi untuk penerapan yang lebih optimal di sekolah-sekolah dasar di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai model pembelajaran Jigsaw, diharapkan dapat membantu pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review dengan meninjau dan menganalisis 20 jurnal yang relevan dengan penggunaan model Jigsaw dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Proses penelitian meliputi:

- a. Pengumpulan Data: Mengumpulkan literatur dari jurnal pendidikan yang terindeks dan relevan.
- b. Seleksi Data: Memilih jurnal yang secara eksplisit membahas penerapan model Jigsaw untuk keterampilan membaca sekolah dasar.
- c. Analisis Data: Mengidentifikasi pola, temuan utama, serta tantangan dalam penerapan model ini.
- d. Sintesis Data: Menghubungkan temuan dari berbagai studi untuk menghasilkan kesimpulan mengenai efektivitas model Jigsaw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Hasil Penelitian

Dari hasil tinjauan literatur yang melibatkan 20 jurnal terkait penggunaan model pembelajaran Jigsaw dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

a. Peningkatan Keterampilan Membaca:

Penelitian yang dilakukan oleh Heriwan dan Taufina (2020) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode Jigsaw memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional dan Darmita (2022) melaporkan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia meningkat dari nilai rata-rata 54,67 sebelum penerapan Jigsaw menjadi 85,33 setelah dua siklus pembelajaran.

b. Perkembangan Kosakata dan Pemahaman Bacaan:

Metode ini membantu siswa dalam memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman terhadap isi teks yang dipelajari dan Diskusi dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dan makna dari berbagai kosakata baru yang ditemui.

c. Keterampilan Berpikir Kritis:

Peningkatan keterampilan berpikir kritis juga terlihat ketika siswa diminta untuk menganalisis isi teks dan menyampaikan pemahaman mereka kepada teman sekelompok

d. Partisipasi dan Motivasi Siswa:

Peningkatan motivasi belajar tercatat dalam penelitian Gatini (2023), yang menemukan bahwa metode Jigsaw meningkatkan partisipasi aktif siswa dari 76% pada siklus pertama menjadi 97% pada siklus kedua. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa Keterampilan menulis puisi tingkat sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menggunakan Model Jigsaw melalui pengumpulan data dari berbagai kajian teori.

Dalam kajian tentang penerapan model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, 20 jurnal penelitian yang dianalisis menunjukkan temuan penting mengenai efektivitas metode ini. Penelitian Heriwan dan Taufina (2020) menyimpulkan bahwa model Jigsaw memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Hasil serupa dilaporkan Darmita (2022) yang menemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata 54,67 menjadi 85,33 setelah penerapan metode ini. Gatini (2023) dan Intan (2019) menyatakan bahwa model Jigsaw meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan. Marlina Alimin (2022) menemukan bahwa

metode ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V. Penelitian lainnya oleh Masitoh (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran Jigsaw tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga meningkatkan interaksi siswa.

Penelitian Ramadanu dan Simanjuntak (2023) mendemonstrasikan bahwa kelas yang diajarkan menggunakan Jigsaw menunjukkan keterampilan berbicara yang lebih baik dibandingkan metode konvensional. Temuan serupa dilaporkan oleh Pratiwi dan Koeswanti (2024), yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa meningkat secara signifikan melalui penerapan metode ini.

Aspiya, Setiyo Asih, dan Mukhlis (2023) mencatat bahwa penerapan model Jigsaw dalam pembelajaran tingkat universitas mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa. Sementara itu, Asriani (2019) menemukan bahwa metode ini meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian Simanungkalit (2023) menegaskan bahwa model Jigsaw meningkatkan hasil belajar dan minat siswa. Kalsum, Miaz, dan Iswari (2021) menyimpulkan bahwa metode Jigsaw secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian Miftakhul Jannah (2016) menyebutkan efektivitas Jigsaw dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif.

Penelitian Sari dan Hasanah (2024) mengenai pengembangan LKPD berbasis Jigsaw juga menunjukkan validitas tinggi produk yang dikembangkan. Divya et al. (2024) menekankan bahwa model kooperatif termasuk Jigsaw efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia. Penelitian Rahayu et al. (2021) menunjukkan efektivitas Jigsaw dalam berbagai mata pelajaran seperti IPS dan PKN.

Nurhida et al. (2024) menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode kooperatif tetap relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Jigsaw tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar tetapi juga membangun keterampilan sosial, komunikasi, dan berpikir kritis siswa. Model ini menunjukkan potensi besar dalam memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, dengan catatan perlunya pengelolaan kelas yang baik dan pemahaman guru yang mendalam untuk implementasinya.

Tabel 1. Hasil Review 20 Jurnal

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
1.	Diki Heriwan, Taufina (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di SD	Terdapat peningkatan signifikan hasil belajar siswa dengan t-hitung > t-tabel.	Model Jigsaw meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V.
2.	I Putu Toya Darmita (2022)	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Nilai siswa meningkat dari 54,67 menjadi 85,33 pada siklus kedua..	Model Jigsaw meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.
3.	Ni Nyoman Gatini (2023)	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar	Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 79,36 menjadi 88,21 dengan ketuntasan 97%.	Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
4.	Intan (2019)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kearifan Lokal	Rata-rata nilai meningkat dari 52 menjadi 80.	Meningkatkan hasil belajar menulis puisi berbasis budaya lokal.
5.	Marlina Alimin (2022)	Peningkatan Kompetensi Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Petobo	Rata-rata nilai berbicara meningkat dari 68,79 menjadi 80,21.	Model Jigsaw meningkatkan kompetensi berbicara siswa.
6.	Afie Masitoh (2022)	Pengaruh Model Jigsaw Menggunakan Media Flipbook pada Mata Pelajaran IPS	Peningkatan nilai rata-rata dari 71,3 menjadi 87.	Model Jigsaw meningkatkan interaksi dan hasil belajar siswa.
7.	Febri Ramadanu, Hanna Simanjuntak (2023)	Pengaruh Model Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara	Kelas perlakuan menunjukkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.	Model Jigsaw meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
8.	Niken Pratiwi, Henny Dewi Koeswanti (2024)	Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi	Keterampilan menulis meningkat dari 48% menjadi 86%.	Model Jigsaw efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi.
9.	Epa Aspiya, Rismania Setiyo Asih, Abdul Mukhlis (2023)	Implementasi Model Jigsaw pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia	Nilai rata-rata meningkat dari 48,88 menjadi 72,77	Meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa.
10.	Eny Asriani (2019)	Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Ketuntasan belajar meningkat dari 83,33% menjadi 91,66%.	Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
11.	Salohot Simanungkalit (2023)	Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Jigsaw	Nilai siswa meningkat dari 71,67 menjadi 82,44 .	Model Jigsaw meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
12.	Ummi Kalsum, Yalvema Miaz, Mega Iswari (2021)	Pengaruh Metode Jigsaw dan Minat Baca terhadap Keterampilan Membaca	Siswa dengan metode Jigsaw memiliki keterampilan membaca lebih baik.	Metode Jigsaw meningkatkan keterampilan membaca
13.	Miftakhul Jannah (2016)	Efektivitas CIRC dan Jigsaw dalam Pembelajaran Membaca Intensif	T-statistik menunjukkan peningkatan kemampuan membaca.	Model Jigsaw efektif meningkatkan keterampilan membaca intensif.
14.	Dewi Sekar Sari, Hasanah (2024)	Pengembangan LKPD Berbasis Jigsaw pada Tema Benda-Benda Sekitar Kita	LKPD valid dengan nilai validasi >85%.	Produk LKPD berbasis Jigsaw meningkatkan motivasi belajar.

No	Peneliti	Judul	Hasil	Pengaruh
15.	Neha Divya, dkk. (2024)	Analisis Model Pembelajaran Kooperatif dalam Bahasa Indonesia	Model kooperatif meningkatkan pemahaman siswa.	Meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.
16	Teten Ginanjar Rahayu, dkk. (2021)	Analisis Model Pembelajaran Jigsaw di SD	Model Jigsaw meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, Matematika, dan PKN.	Efektif untuk meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran.
17	Neha Divya, dkk. (2024)	Pembelajaran Kooperatif Bahasa Indonesia di SD	Model Jigsaw meningkatkan pemahaman bacaan siswa.	Meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan.
18	Pina Nurhida, dkk. (2024)	Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Globalisasi	Strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan tuntutan globalisasi.	Model inovatif mempertahankan relevansi Bahasa Indonesia.
19	Neha Divya, Tami Nopianti, Mawar Afriza, Mittrani Septania Silalahi, Adventus Christiody Simbolon, Fitriani Lubis (2024)	Pembelajaran Kooperatif Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Model pembelajaran kooperatif meningkatkan pemahaman siswa.	Meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan dan hasil belajar siswa
20	Pina Nurhida, Hanin Wulan Fatia Putri, Teguh Prasetyo, Daningsih Kurniasari (2024)	Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi pada Siswa Sekolah Dasar	Strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan tuntutan globalisasi.	Model kooperatif mempertahankan relevansi Bahasa Indonesia di tengah tantangan globalisasi.

1.2.Diskusi

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan model ini adalah:

a. Kerja Sama dan Kolaborasi:

Dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan tanggung jawab yang berbeda kepada setiap anggota kelompok, metode Jigsaw menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja tim.

b. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif siswa meningkat karena setiap anggota kelompok memiliki peran yang penting dalam proses belajar. Siswa merasa termotivasi untuk mempelajari dan memahami materi karena mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada anggota kelompok lainnya.

c. Pemahaman Materi yang Mendalam:

Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk saling melengkapi pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Dengan saling bertukar informasi, siswa dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang.

Namun, beberapa tantangan dalam penerapan metode Jigsaw juga perlu diperhatikan yaitu, Heterogenitas Kemampuan Siswa dimana Perbedaan kemampuan membaca antara siswa dalam satu kelompok dapat menjadi hambatan. Siswa dengan kemampuan yang lebih rendah mungkin kesulitan untuk mengikuti ritme pembelajaran kelompok, kedua Keterbatasan Waktu dalam Penerapan metode Jigsaw memerlukan waktu yang lebih panjang dibandingkan metode konvensional. Ini dapat menjadi kendala jika jadwal pembelajaran tidak cukup fleksibel dan Pengelolaan Kelas dimana Guru memerlukan keterampilan tambahan dalam mengelola dinamika kelas agar proses pembelajaran berjalan lancar dan semua siswa dapat berpartisipasi aktif.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Dengan perencanaan yang matang dan strategi pengelolaan kelas yang baik, metode ini dapat diadopsi secara luas dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif.

KESIMPULAN

Model pembelajaran Jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan meningkatkan pemahaman bacaan, memperluas kosakata, dan mendorong partisipasi aktif siswa, model ini dapat menjadi alternatif yang sangat baik untuk diterapkan di sekolah. Namun, tantangan dalam penerapannya menunjukkan perlunya perencanaan yang matang dan keterampilan guru yang baik dalam pengelolaan kelas. Pengembangan penelitian lebih lanjut di berbagai konteks pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan untuk optimalisasi penggunaan metode ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Diki Heriwan & Taufina (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Basicedu.

Ni Nyoman Gatini (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Indonesian Journal of Educational Development.

Marlina Alimin (2022). Peningkatan Kompetensi Berbicara dengan Model Jigsaw. Jurnal Onoma.

Diki Heriwan & Taufina. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, Volume 4, Halaman 673-680.

I Putu Toya Darmita. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I SD Negeri 3 Sawan. Indonesian Journal of Educational Development, Volume 3, Halaman 95-103.

- Ni Nyoman Gatini. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III A SD Negeri Tulangampiang. Indonesian Journal of Educational Development, Volume 3, Halaman 572-580.*
- Intan. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, Volume 2, No. 2, Halaman 209-220.*
- Marlina Alimin. (2022). *Peningkatan Kompetensi Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Petobo melalui Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 8, No. 2, Halaman 690-696.*
- Afie Masitoh. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan, Volume 4, No. 1, Halaman 21-27.*
- Febri Ramadanu & Hanna Simanjuntak. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. Jurnal Education and Development, Volume 11, No. 3, Halaman 313-316.*
- Niken Pratiwi & Henny Dewi Koeswanti. (2024). *Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Innovative: Journal Of Social Science Research, Volume 4, No. 4, Halaman 13060-13068.*
- Epa Aspiya, Rismania Setiyo Asih, & Abdul Mukhlis. (2023). *Implementasi Model Jigsaw untuk Meningkatkan Partisipasi dan Pemahaman Materi Penulisan Skripsi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Skripta, Volume 9, Halaman 20-28.*
- Eny Asriani. (2019). *Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 010 Beringin Jaya. GERAM (Gerakan Aktif Menulis), Volume 7, Halaman 12-20.*
- Salohot Simanungkalit. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas IV SDN 009 Nongsa Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Volume XII, Halaman 73-86.*
- Ummi Kalsum, Yalvema Miaz, & Mega Iswari. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Jigsaw dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 4, Halaman 201-208.*
- Miftakhul Jannah. (2016). *Efektivitas Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Jigsaw dalam Pembelajaran Membaca Intensif. Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, Volume 2, No. 2, Halaman 211-237.*
- Dewi Sekar Sari & Hasanah. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pembelajaran Tematik Tema Benda-Benda di Sekitar Kita. Journal on Education, Volume 6, No. 3, Halaman 16707-16719.*

Neha Divya, Tami Nopianti, Mawar Afriza, Mittrani Septania Silalahi, Adventus Christiody Simbolon, & Fitriani Lubis. (2024). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8, Halaman 18278-18286.

Teten Ginanjar Rahayu, Rahman, Rizal Saepulloh Herawan, Adi Pauji Pitriadi, & Anggy Giri Prawiyogi. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 4, Halaman 34-42.

Pina Nurhida, Hanin Wulan Fatia Putri, Teguh Prasetyo, & Daningsih Kurniasari. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar (JIPSD), Volume 1, No. 1, April 2024